



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIC INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
BADAN KERJA SAMA ANTAR PARLEMEN**

Tahun Sidang	: 2016 – 2017
Masa Persidangan	: V
Jenis Rapat	: <i>Friendly Talk</i>
Hari, Tanggal	: Selasa, 23 Mei 2017
Waktu	: 10.30 WIB – selesai
Tempat	: Ruang Tamu Pimpinan BKSAP DPR RI, Gedung Nusantara III Lantai 4
Acara	: 1. <i>Courtesy Call</i> GKSB DPR RI-Parlemen Republik Rakyat Tiongkok dengan Komisi Urusan Internal dan Yudisial NPC RRT 2. Lain-lain
Ketua Rapat	: Dr. H. Sareh Wiyono M., SH, MH, Ketua GKSB DPR RI – Parlemen Republik Rakyat Tiongkok
Sekretaris Rapat	: Drs. Robert Juheng Purba, Kepala Bagian Set. Kerjasama Bilateral
Hadir Anggota GKSB	: 1. Dr. H. Sareh Wiyono M., SH, MH (A-371/F.PGerindra), Ketua GKSB DPR RI – Parlemen RRT 2. Ir. H. Azhar Romli, (A-249/F-PG), Anggota GKSB DPR RI – Parlemen RRT
Hadir Delegasi	: 1. Zhao Zhenhyong, Vice Chairman of the Committee for Internal and Judicial Affairs of the NPC 2. Chen Xiurong, Member of the Standing Committee of the NPC 3. Wang Naikun, Member of the Standing Committee of the NPC 4. Zhang Chen, Director of Judicial Affairs Office of the NPC 5. Feng Kun, Deputy Section Chief of the Second Section of the NPC 6. Du Rong, Principal member of the First Section of the NPC

I. Pendahuluan

Rapat dibuka oleh Ketua GKSB DPR RI – Parlemen RRT, **Dr. H. Sareh Wiyono M., SH, MH** pada pukul 10.30 WIB.

II. Kesimpulan

1. **Dr. H. Sareh Wiyono M., SH, MH** mengapresiasi kedatangan delegasi NPC ke Kompleks DPR RI. Bulan Mei 2017 ini bertepatan dengan setahun kunjungan GKSB DPR RI ke Beijing menemui beberapa pihak dari kalangan parlemen, pemerintah, pelaku bisnis, dan BUMN Tiongkok. **Dr. H. Sareh Wiyono M., SH, MH** menyebut bahwa GKSB DPR RI-Parlemen Tiongkok dibentuk oleh DPR RI sebagai jembatan persahabatan Indonesia dan Tiongkok di berbagai bidang. Ia melihat GKSB DPR RI-Parlemen Tiongkok sebagai pilar yang berkontribusi terhadap penguatan kerjasama bilateral kedua negara.

2. Dalam kesempatan tersebut, **Dr. H. Sareh Wiyono M., SH, MH** memaparkan hasil-hasil pertemuan dengan para pemangku kepentingan di Beijing setahun silam. Beberapa masalah terkait energi listrik di Indonesia menjadi agenda pembahasan utama antara GKSB DPR RI dan China Three Gorges Corporation. Hal ini terkait dengan situasi Indonesia saat ini tengah mengembangkan pembangkit tenaga listrik berkapasitas 35.000 MW. Indonesia memerlukan transfer teknologi dari Tiongkok untuk mengembangkan teknologi dengan kapasitas sebesar itu. Dengan masih kurangnya pencapaian kapasitas 35.000 MW, Indonesia harus mengundang investasi di bidang energi terbarukan seperti tenaga angin dan tenaga surya.
3. **Dr. H. Sareh Wiyono M., SH, MH** mengapresiasi Tiongkok atas pencapaian teknologi kereta api cepat yang adaptif terhadap topografi, cuaca, dan iklim. GKSB DPR RI hanya ingin memastikan bahwa peralatan, bahan baku dan suku cadang kereta api cepat Jakarta-Bandung akan dibuat di Indonesia agar terjadi alih-teknologi.
4. Sementara itu, **Ir. H. Azhar Romli** menyebutkan Pembangunan infrastruktur kini tengah menjadi prioritas pemerintah Indonesia yang berencana membangun jalan sepanjang 2.000 kilometer dan jalan tol sepanjang 1.000 kilometer. Selain itu, hingga 2019, 15 bandar udara dan 24 pelabuhan juga akan dibangun di Indonesia. Pemerintah Indonesia juga tengah mengusung *toll-road maritime* di pentas dunia. Sejalan dengan pembangunan infrastruktur, Indonesia membutuhkan Tiongkok lebih dari tetangga dekat. Dia ingin menekankan pentingnya bagi kedua negara untuk mensinergikan Poros Maritim Indonesia dan *One Road One Belt* Tiongkok.
5. **Mr. Zhao Zhengyong** mengatakan sangat mengesankan dapat membalas kunjungan GKSB setahun silam. Ia memperkenalkan NPC adalah parlemen yang beranggotakan 3000 orang yang mewakili suku dan provinsi sebagai ciri negara plural. NPC mengadakan rapat setahun sekali untuk menetapkan keputusan penting, pedoman negara, dan penunjukan pejabat negara. NPC mempunyai beberapa Komite Tetap yang menjalankan fungsi parlemen sehari-hari. Masing-masing Komite Tetap beranggotakan 180 orang. *The Committee for internal and Judicial* adalah salah satu Komite Tetap dalam NPC. Tiap dua bulan Komite Tetap mengadakan rapat berkala membahas undang-undang, peraturan dan regulasi, serta pelantikan pejabat tinggi pemerintahan. **Mr. Zhao Zhengyong** merinci tugas *the Committee for internal and Judicial* yakni masalah yudisial dan pengawasan dalam negeri.
6. Ia membuka paparan dengan sejarah RI-RRT yang membentang panjang. Sewaktu kecil dia ingat sekali bahwa Dasasila Bandung dihapal oleh banyak anak-anak Tiongkok seusianya. Sewaktu kecil dirinya sangat bangga dengan kehadiran Perdana Menteri Chou-En-Lai dalam Konferensi Asia-Afrika 1955 di Bandung. Dalam konteks sekarang dirinya menyetujui usul untuk mensinergikan Poros Maritim Indonesia dan One Belt One Road Tiongkok. Ia mengapresiasi kehadiran Presiden Joko Widodo yang menghadiri KTT *Belt and Road Forum For International Cooperation* di China National Convention Center, Beijing. Menurut Mr. Zhao Zhengyong, paparan tentang rencana dan strategi konektivitas jalur sutra oleh Jokowi sangat diapresiasi oleh publik Tiongkok.

7. Dalam pertemuan tersebut, GKSB DPR RI-Parlemen Tiongkok dan *the Committee for internal and Judicial NPC* menyepakati beberapa hal. *Pertama*, sinergi kepentingan antara Indonesia dan Tiongkok mesti diimplementasikan secara konkret di lapangan. Untuk itu perlu kolaborasi konkret antara visi Poros Maritim dan *One Road One Belt* untuk dapat mencapai visi global. *Kedua*, pertukaran kunjungan dan kerja sama kedua parlemen harus lebih ditingkatkan terutama pertukaran di tingkat komisi dan badan terkait. Ini mengingat perjumpaan sejarah yang panjang antara kedua negara. *Ketiga*, infrastruktur adalah prasyarat dalam mewujudkan sinergi visi kedua negara. *Keempat*, kedua belah pihak menyepakati bahwa peran GKSB DPR RI-Parlemen Tiongkok akan ditingkatkan sebagai jembatan untuk penguatan kerjasama bilateral Indonesia dan Tiongkok.
8. Menutup pertemuan, **Dr. H. Sareh Wiyono M., SH, MH** berharap pertemuan bilateral hari ini antara GKSB DPR RI dan NPC nantinya akan diserap serta ditindaklanjuti oleh kedua belah pihak untuk dicarikan solusi dan membuka peluang kerjasama baru antara kedua belah pihak. (BKSAP)

III. Penutup

Pertemuan ditutup pada pukul 11.30 oleh Ketua GKSB DPR RI-Parlemen RRT, **Dr. H. Sareh Wiyono M., SH, MH.**

a.n. Ketua Rapat
Sekretaris Rapat,



Drs. Robert Juheng Purba
NIP. 19620703 199203 1 002